

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berbentuk tulisan sebagaimana mengenai orang-orang atau kata-kata orang dan perilakunya yang tampak dan kelihatan. Prosedur penelitiannya dapat menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari sejumlah orang dan perilaku yang diamati.<sup>1</sup> Yang mana penelitian dengan menggunakan deskriptif ini mengungkapkan bagaimana kondisi serta persepsi masyarakat pesisir di Kelurahan Pacar Rembang, mengenai persepsi masyarakat tersebut terhadap pentingnya pendidikan formal bagi masyarakat Kelurahan Pacar.

Penelitian deskriptif juga diartikan sebagai suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun rekayasa manusia.<sup>2</sup> Yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang kondisi serta kondisi suatu masyarakat tertentu atau gambaran mengenai gejala dan kondisi yang terjadi di daerah tersebut. Penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian pada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan deskriptif pada penelitian ini menggambarkan bagaimana persepsi masyarakat tersebut terhadap pentingnya pendidikan formal.

Analisis data dalam penelitian kualitatif deskriptif ini bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan dan kemudian dikonstruksikan menjadi hipotesis atau teori. Metode kualitatif sendiri digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Oleh sebab itu. Dalam penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna daripada generalisasi.<sup>3</sup> Jadi metode penelitian kualitatif deskriptif itu penelitiannya berdasarkan data-data, menyajikan data, menganalisis data dan menginterpretasikan. Metode deskripsi ini menemukan masalah-masalah sosial dimasyarakat tersebut, yang mana didalam masyarakat

---

<sup>1</sup> Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, Jakarta : PT. Bina Ilmu, 2004, hlm 39

<sup>2</sup> Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2000, hlm 17

<sup>3</sup> Sugioyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2008, hlm 9

ditemukan adanya paradigma baru terhadap persepsi masyarakat tentang pentingnya pendidikan formal yang ada didaerahnya tersebut.

Metode deskripsi ini juga menganalisa kehidupan sosial yang terjadi disuatu masyarakat, dengan mengungkapkan permasalahan fenomena-fenomena dalam dunia pendidikan formal yang terjadi disuatu daerah tersebut khususnya yaitu pada daerah pesisir Pantai Utara Jawa, studi kasus menggambarkan metode naturalistik dimana penelitian mengutamakan teknik observasi langsung dan wawancara.<sup>4</sup> Dengan adanya memusatkan masalah-masalah yang terjadi serta kondisi sosial yang menjadi fokus penelitian adalah bagaimana Persepsi Masyarakat Pesisir Mengenai Pentingnya Pendidikan Formal untuk Meningkatkan Status Sosial di Masyarakat dalam hal penelitian studi kasus metode deskriptif.

Penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan analisa kasus yang terjadi yang digunakan nantinya untuk mengenalkan pada masyarakat yang unik dengan berbagai masalah-masalah sosial yang dihadapi disebuah masyarakat, serta peneliti merasa cocok dengan menggunakan metode deskriptif dalam penelitian studi kasus yang terjadi pada masyarakat pesisir mengenai persepsi masyarakat pesisir pantai terhadap pentingnya pendidikan formal.

## **B. Setting Penelitian**

### **1. Lokasi atau Tempat Penelitian**

Lokasi ini dilakukan di pemukiman warga masyarakat pesisir tepatnya di Kelurahan Pacar Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang, tempat atau lokasi ini dipilih karena peneliti menganggap lokasi ini tepat untuk melakukan penelitian, dimana Kelurahan Pacar merupakan salah satu desa yang terletak di pesisir pantai yang memiliki karakteristik menarik dengan dinamika sosial yang terjadi.

Kelurahan yang tidak jauh dengan Kota Rembang karena letaknya selain dekat dengan pantai atau laut yang dikenal sebagai masyarakat pesisir dengan akses transportasi pun. Serta pendidikan juga sangat mudah namun terdapat suatu permasalahan mengenai kondisi masyarakat yang belum peduli dengan hal pendidikan, dimana rendahnya kepedulian masyarakat dan pandangan masyarakat tersebut terhadap pendidikan. Peneliti sendiri juga tertarik dan beranggapan bahwa Kelurahan Pacar ini dapat menjadi contoh serta karakteristik masyarakat pesisir yang tinggal di daerah

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2008, hlm 8

pesisir, hal ini menjadikan latar belakang peneliti untuk membuat judul dengan melihat kondisi sosial yang ada dimasyarakat Kelurahan Pacar, lebih lanjut dalam penelitian ini, agar untuk memperoleh, menganalisis, dan mengolah data yang ada dilapangan.

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini rencana dilakukan pada Tanggal 15 Januari-27 April 2021. Penelitian ini dilakukan dengan proses yang bertahap yaitu dimulai dari tahap persiapan penelitian, setelah itu baru dilanjutkan dengan pengumpulan data lapangan sebagai kegiatan inti penelitian dan diakhiri dengan laporan penelitian. Penelitian ini dapat berakhir jika semua data telah cukup lengkap yang sudah diolah oleh peneliti, jika data yang didapat peneliti belum lengkap atau masih fleksibel maka untuk peneliti sendiri dapat benar-bener menambah alokasi waktu untuk mengunjungi kembali lokasi penelitian tersebut.

## C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah kesimpulan dari hasil penelitian. Menurut Safiuddin yang dikutip oleh Abdul Hanaf, subyek penelitian sendiri yaitu sesuatu yang diteliti baik orang, benda, ataupun lembaga (organisasi), didalam subyek penelitian nantinya terdapat obyek penelitian.<sup>5</sup> Sedangkan menurut Tatang Amirin, subyek penelitian merupakan orang-orang yang menjadi sumber informasi yang dapat memberikan data sesuai dengan masalah dalam penelitian.<sup>6</sup> Penelitian kualitatif sebagai *human instrumen*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih *informan* sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menyiapkan perlengkapan penelitian yang akan dipergunakan dalam penelitian, menilai kualitas data, analisis data, menafsikan dan membuat kesimpulan temuannya, peneliti berperan sebagai instrumen dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan. Mempersiapkan diri dengan sebaik-baiknya, baik dari segi kesehatan jasmani, rohani, guna mendukung proses pengumpulan data agar berjalan dengan baik dan mendapatkan hasil sesuai dengan yang di inginkan. Tujuannya untuk merincikan

---

<sup>5</sup> Afdhol Abdul Hanaf, Subyek dan Obyek Penelitian, Artikel, 2012, <http://afdholhanaf.blogspot.com/2012/03/subyek-dan-obyek-penelitian.html> (diakses 15 Januari 2021)

<sup>6</sup> Tatang Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian* Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1998, hlm 135

kekhususan yang ada ke dalam konteks yang unik. Selain itu, untuk menggali informasi yang dapat menjadi dasar dari rancangan dan teori yang muncul. Oleh Karena itu sampel dalam penelitian kualitatif adalah sampel bertujuan (*purposive sampling*) dan bukan sample acak.<sup>7</sup>

Peneliti melibatkan warga masyarakat Kelurahan Pacar mulai dari masyarakat yang pekerjaannya sebagai ibu rumah tangga, buruh kupas rajungan, berdagang ikan dipasar, Mahasiswa, Nelayan, Siswa SMP, Guru PNS, Kepala Kelurahan Pacar, dan Kepala Sekolah SDN Pacar. Karena peneliti dapat mengumpulkan data secara alamiah dengan teknik observasi dengan tujuan terjun langsung ke lapangan, dan wawancara yang dianggap langsung sebagai sumber data serta mengadakan dokumentasi tertulis. Selain itu, peneliti juga melibatkan lembaga pendidikan untuk mendapatkan informasi mengenai keberhasilan dari pendidikan formal dalam meningkatkan status sosial di masyarakat tersebut, dan yang terakhir peneliti juga melibatkan perangkat kelurahan untuk mendapatkan informasi mengenai persentase jumlah masyarakat yang berpendidikan.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai persepsi masyarakat pesisir pantai terhadap pentingnya pendidikan formal sebagai salah satu proses meningkatkan status sosial dimasyarakat Kelurahan Pacar Rembang. Yang meliputi, persiapan, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data-data yang dikaji adalah data mengenai realita sosial yang konkrit secara alamiah.

#### **D. Sumber Data**

Sumber Data dalam penelitian adalah subyek darimana data tersebut dapat diperoleh dan memiliki informasi kejelasan tentang bagaimana mengambil data tersebut dan bagaimana data tersebut diolah. Pengertian sumber data menurut Suharsimi Arikunto adalah sebagai berikut: sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.<sup>8</sup> Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder

---

<sup>7</sup> Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, cetakan 22, 2006, hlm 224

<sup>8</sup> Vina Herviani, Angky Febriansyah, *Tinjauan Atas Proses Penyusunan Laporan Keuangan pada Young Entrepreneur Academy Indonesia Bandung*, Jurnal Riset Akuntansi, Vol. VIII, No. 2, 2016, hlm 23

## 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan Purposive Sampling yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, untuk memudahkan peneliti menjelajahi obyek atau situasi sosial yang diteliti.<sup>9</sup> Sanafiah Faisal dalam bukunya Sugiyono yang mengutip dari Spradley, yaitu bahwa situasi sosial untuk sampel awal sangat disarankan suatu situasi sosial yang didalamnya menjadi semacam muara dari banyak domain lainnya. Selanjutnya dinyatakan bahwa, sampel sebagai sumber data atau sebagai informan sebaiknya yang harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Mereka yang menguasai atau memahami sesuatu melalui proses enkulturasi, sehingga sesuatu itu bukan sekedar diketahui, tetapi juga dihayatinya
2. Mereka yang tergolong masih sedang berkecimpung atau terlibat pada kegiatan yang tengah diteliti
3. Mereka yang mempunyai waktu yang memadai untuk dimintai informasi
4. Mereka yang tidak cenderung menyampaikan informasi hasil kemasanya sendiri
5. Mereka yang pada mulanya tergoong cukup asing dengan peneliti sehingga lebih menggairahkan untuk dijadikan semacam guru atau narasumber.

Jadi dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik sampling dengan menggunakan *Purposive Sampling*. Yang mana Data tersebut diperoleh secara langsung dari pimpinan formal dan non formal serta dari warga masyarakat Kelurahan Pacar yang menjadi ibu rumah tangga, pedagang ikan, dan buruh mengupas rajungan, sebagai obyek penelitian yang akan dilaksanakan peneliti, dimana unsur-unsur dari data tersebut sebagai bahan dari sumber informasi dan bagi penelitian ini.

## 2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder berupa keadaan biografi dan demografi, keadaan sosial ekonomi masyarakat, serta kondisi sarana dan prasarana yang ada di kelurahan maupun di instansi. Tentang obyek penelitian data-data tersebut yang dimaksud adalah data-data yang memang sudah ada dan tersedia secara langsung, yang didapatkan dari sumber yang bisa dipercaya dan data yang

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2008, 219

sifatnya valid dengan dikumpulkan dari pihak aparat desa atau instansi yang terkait yang memang bertugas mengumpulkan data yang berkaitan dengan masyarakat diperlukan sumber data yang dapat dibahas dalam penelitian ini. Sumber data ini yang dimaksud biasanya berbentuk data tertulis dan yang menjadi sumber informasi dalam penelitian ini yaitu berupa data mengenai masyarakat pesisir Kelurahan Pacar.

Kedua jenis data tadi dikumpulkan dengan teknik pengumpulan data yang terencana, teknik pengumpulan data merupakan langkah yang strategis untuk digunakan agar mendapatkan data yang diperlukan sesuai dengan rumusan masalah, dalam pengumpulan data sangat dibutuhkan teknik yang tepat dan relevan dengan data yang dicari.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alami), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi terus terang atau tersamar, wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi. Hal ini dikarenakan data yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi langsung dengan masyarakat pesisir pantai tepatnya di Kelurahan Pacar Kabupaten Rembang. Serta melalui dokumentasi yang dikumpulkan dan dipelajari dari buku-buku, dan literature, jurnal-jurnal amupun bacaan dari internet yang berhubungan dengan penelitian ini.<sup>10</sup>

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utamanya yaitu untuk mendapatkan data.<sup>11</sup> Sedangkan menurut Maryadi dkk, yang dikutip Suci Arischa dalam jurnalnya yaitu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah teknik yang memungkinkan memperoleh data detail dengan waktu yang relative

---

<sup>10</sup> Sandi Hesti Sondak, dkk, *Faktor-faktor Loyalitas Pegawai di Dinas Pendidikan Daerah Provinsi Sulawesi Utara*, Jurnal Emha, Vol. 7, No. 1, 2019, hlm 675

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2008, hlm 224

lama.<sup>12</sup> Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

### 1. Observasi

Langkah pertama dalam penelitian adalah observasi, kegiatan observasi digunakan untuk melengkapi data dengan cara terjun langsung ke masyarakat lalu mengamatinya untuk mendapatkan data yang diinginkan. Jadi, observasi ini mempunyai ciri yang spesifik dibandingkan dengan teknik lain seperti wawancara dan kuesioner. Menurut Sutrisno Hadi dalam bukunya Sugiyono mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.<sup>13</sup> Observasi dalam penelitian ini adalah suatu cara untuk mengamati langsung terhadap obyeknya untuk mencari data yang valid yang akan diteliti oleh peneliti, dengan melihat langsung atau terjun langsung ke lingkungan masyarakat.

Observasi atau pengamatan dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian. Observasi ini menggunakan observasi nonpartisipan, yang mana peneliti terlibat langsung dengan aktivitas orang-orang yang sedang diamati, maka dalam observasi nonpartisipan peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen.<sup>14</sup> Dimana observasi ini dilakukan di Kelurahan Pacar Rembang yang masyarakatnya setiap hari beraktivitas sesuai dengan pekerjaannya.

Observasi ini dilakukan peneliti langsung untuk mengetahui persepsi masyarakat pesisir tentang Pendidikan Formal dimasyarakat tersebut, serta bagaimana kepedulian, tanggapan dan respon mereka nantinya mengenai pendidikan formal untuk meningkatkan status sosial di masyarakat desa tersebut.

---

<sup>12</sup> Suci Ariescha, *Analisis Beban Kerja Bidang Pengelolaan Sampah Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru*, JOM FISIP, Vol. 6, Edisi 1 Januari-Juni 2019, hlm 7

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2008, hlm 145

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, Bandung : Alfabeta, 2008, hlm 145

## 2. Dokumentasi

Langkah kedua dari penelitian ini yaitu dokumentasi, dokumentasi adalah pengambilan data yang diproses melalui dokumen-dokumen. Metode dokumentasi dilakukan untuk melengkapi data yang diperoleh dari wawancara dan observasi.<sup>15</sup> Menurut Arikunto menyebutkan dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, jurnal, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.<sup>16</sup>

Melakukan pengumpulan data dengan menggunakan metode dokumentasi dengan cara mengumpulkan data berupa dokumen-dokumen mengenai profil Kelurahan dan masyarakat Kelurahan Pacar Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang, berdasarkan data-data serta dokumen yang berasal dari aparatur Kelurahan dan masyarakat setempat serta sumber-sumber lainnya, dokumen ini merupakan suatu hal yang sangat penting untuk dilakukan guna mendukung data yang diperlukan dalam penelitian ini.

## 3. Wawancara

Langkah ketiga yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan wawancara, setelah mendapatkan dokumentasi yang menjadi sumber-sumber informasi bagi peneliti. Menurut Sugiyono dalam bukunya yang dikutip Nuning, wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui bertanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>17</sup> Dalam wawancara sendiri nantinya pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara kepada responden dari masyarakat yang pekerjaannya sebagai buruh mengupas rajungan, ibu rumah tangga, pedagang ikan di pasar, Mahasiswa, Nelayan, Siswa SMP, Guru PNS, Kepala Kelurahan Pacar, dan Kepala sekolah SDN Pacar yang

---

<sup>15</sup> Sandi Hesti Sondak dkk, *Faktor-Faktor Loyalitas Pegawai di Dinas Pendidikan Daerah Provinsi Sulawesi Utara*, Jurnal Emba, Vol.7, No.1 Januari 2019, hlm 675

<sup>16</sup> Suci Arischa, *Analisis Beban Kerja Bidang Pengelolaan Sampah Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru*, JOM FISIP, Vol. 6, Edisi 1 Januari-Juni 2019, hlm 8

<sup>17</sup> Nuning Indah Pratiwi, *Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi*, Jurnal Ilffmiah Dinamika Sosial, Volume 1, Nomor 2, Agustus 2017, hlm 212

nantinya jawaban-jawabanya dicatat, atau direkam. Wawancara yaitu teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.<sup>18</sup> Dengan mengadakan proses tanya jawab yang berkaitan dengan masalah yang harus diteliti, kegiatan wawancara ini dilakukan untuk memperdalam keabsahan data setelah melakukan studi dokumentasi dari sebelumnya, kegiatan wawancara dilakukan kepada para narasumber yang bertujuan untuk mengetahui persepsi masyarakat Kelurahan Pacar mengenai pentingnya pendidikan formal sebagai salah satu cara untuk meningkatkan status sosial dimasyarakat. Agar peneliti bisa mendapatkan respon langsung dari responden.

#### **F. Pengujian Keabsahan Data**

Penelitian kualitatif, instrumen utamanya adalah manusia karena itu yang diperiksa adalah keabsahan datanya. Untuk menguji kredibilitas data penelitian, peneliti menggunakan teknik Triangulasi. Teknik triangulasi data adalah sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai proses, dan berbagai waktu.<sup>19</sup> Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber diluar data sebagai bahan perbandingan.<sup>20</sup>

---

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2008, hlm 137

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2008, hlm 273

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2008, hlm 275

### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan proses mengecek data yang telah diperoleh melalui sumber. Setelah data diperoleh nantinya di deskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang setara, yang berbeda dan mana spesifik dari tiga sumber tersebut.<sup>21</sup> Membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang meliputi profil Kelurahan, seperti sejarah Kelurahan, kondisi geografis, kondisi ekonomi, kondisi demografi, kondisi lingkungan tempat tinggal, kondisi sosial, status sosial, sarana dan prasarana.

### 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan proses mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.<sup>22</sup> Yang mana nantinya peneliti melakukan wawancara kembali dengan sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar agar data yang diperoleh bisa valid.

### 3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu digunakan untuk validitas data yang berkaitan dengan perubahan suatu proses dan perilaku manusia.<sup>23</sup> Untuk mendapatkan data peneliti perlu mengadakan pengamatan tidak hanya satu kali pengamatan saja, melainkan berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian.

Teknik ini untuk menjaring data dengan berbagai Sumber dan cara dengan menyilangkan informasi yang diperoleh agar data yang didapatkan lebih lengkap dan sesuai dengan apa yang diharapkan. Jadi, setelah peneliti melakukan penelitian dengan teknik, sumber, dan waktu yang dimulai dengan wawancara, observasi dan dokumentasi kemudian data hasil dari penelitian tersebut dibandingkan sehingga bisa saling melengkapi.

---

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, Bandung : Alfabeta, 2008, hlm 274

<sup>22</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, Bandung : Alfabeta, 2008, hlm 274

<sup>23</sup> Bachtiar S. Bachri, *Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi pada Penelitian Kualitatif*. Jurnal Teknologi Pendidikan, Vol 10, No. 1, thn 2010, hlm 56

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam sebuah penelitian sangat dibutuhkan bahkan merupakan bagian yang sangat menentukan dari beberapa langkah penelitian sebelumnya. Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan sejak awal penelitian dan selama proses penelitian dilaksanakan. Data diperoleh, kemudian dikumpulkan untuk diolah secara sistematis. Dimulai dari wawancara dengan para responden, observasi, yang dituliskan dalam lembar observasi lapangan, dokumentasi berupa foto-foto. Pada saat wawancara dan pengamatan pada saat observasi dilakukan, sebagaimana berdasarkan hal tersebut maka metode analisa digunakan adalah metode deskriptif analisis yakni dengan proses mengumpulkan data kemudian menyusun, menyajikan, baru kemudian menganalisis untuk mengungkapkan arti dari data tersebut, pada saat menganalisis data dari hasil observasi, kemudian menyimpulkannya setelah itu peneliti menganalisis pada data tersebut. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan kejadian atau fakta, keadaan fenomena, variable dan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung di Kelurahan Pacar. Setelah itu, dibandingkan dengan konsep maupun teori-teori yang mendukung pembahasan terhadap permasalahan dalam penelitian ini, dan kemudian baru mengambil kesimpulan yang berlaku umum.

Analisis data dalam penelitian, ada beberapa langkah pokok yang harus dilakukan yaitu:

### 1. Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data merupakan proses pengumpulan data dengan menggunakan teknik yang ditentukan sebelumnya. Pengumpulan data ini diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi sesuai dengan kebutuhan peneliti. Dalam pengambilan data sendiri peneliti menggunakan teknik wawancara mendalam terhadap informan.

### 2. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, atau memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi tersebut dapat memberikan gambaran yang lebih jelas, dan

mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.<sup>24</sup>

Data yang telah penulis dapatkan nantinya dipilih dan dirangkum sesuai dengan kebutuhan penelitian yang diperlukan, dan membuang data yang tidak di perlukan. Hal-hal yang penting dalam mereduksi data yang terkait dengan data yaitu peneliti memfokuskan pada persepsi masyarakat pesisir pantai terhadap pentingnya pendidikan formal sebagai salah satu proses untuk meningkatkan status sosial di masyarakat, perkembangan pendidikan formal di masyarakat, dan keberhasilan dari lembaga pendidikan formal dalam meningkatkan status sosial di masyarakat, serta profil dari Kelurahan tersebut.

### 3. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data, langkah selanjutnya yaitu menyajikan data atau mendisplaykan data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *Flowchart* dan sejenisnya. Dengan melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga dapat semakin mudah dipahami.<sup>25</sup>

Data yang telah penulis dapatkan dan data tersebut telah dirangkum, kemudian disajikan dalam bentuk naratif dengan menghubungkan hasil temuan dengan teori yang penulis sajikan ke dalam Bab II. Dengan hal ini maka penulis menguraikan secara singkat mengenai persepsi masyarakat pesisir pantai terhadap pentingnya pendidikan formal sebagai salah satu proses meningkatkan status sosial di masyarakat Kelurahan Pacar.

### 4. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan bersifat sementara, dan dapat berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke

---

<sup>24</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, 2008, hlm 247

<sup>25</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2008, hlm 249

lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>26</sup>

Hal ini penulis dapat menarik kesimpulan akhir dari pengamatan yang telah peneliti lakukan yaitu mengenai persepsi masyarakat pesisir pantai terhadap pentingnya pendidikan formal sebagai salah satu cara meningkatkan status sosial di masyarakat Kelurahan Pacar Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang. Tentang kesadaran masyarakat Kelurahan Pacar akan pentingnya pendidikan formal sudah mulai ada perkembangan bahwa pendidikan formal dijadikan sebagai jalan terbaik untuk meningkatkan status sosial dimasyarakat selain itu juga bisa mengubah kehidupan atau untuk masa depan yang lebih baik dari sebelumnya.



---

<sup>26</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2008, hlm 252